



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
KEBUMEN**

Jalan Cemara 37 Karang Sari Kebumen Kode Pos 54351 Telepon 0287-381132
Faksimile 0287-381132 Surat Elektronik smkn1.kebumen@yahoo.com

MODUL AJAR

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kebumen
Program Studi Keahlian : SPK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X (Sepuluh)
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Alokasi Waktu : 8 JP

Fase	:	E
Elemen	:	<p>Membaca dan Memirsa</p> <p>Peserta didik mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.</p> <p>Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.</p>
Capaian Pembelajaran	:	<p>Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam.</p> <p>Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.</p>

Deskripsi	:	Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi untuk menganalisis fakta dan opini dalam teks (kata-kata dalam konteks ilmiah), serta memahami kaidah kebahasaannya.
Kompetensi Awal	:	Memiliki kemampuan membaca untuk menganalisis fakta dan opini dalam teks (kata-kata dalam konteks ilmiah), serta memahami kaidah kebahasaan teks laporan observasi secara kritis.
Profil Pelajar Pancasila	:	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber.
Sarana Prasarana	:	<p>Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Kertas 3. Alat tulis 4. Internet 5. LCD Proyektor <p>Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Buku penunjang yang memuat teks laporan hasil observasi 2 KBBI luring/daring: https://kbbi.kemdikbud.go.id/ 3 PUEBI luring/daring: https://puebi.readthedocs.io/en/latest/ 4 Tesaurus (cetak atau daring)
Target Peserta Didik	:	36 Peserta Didik
Jenjang	:	10.B.1
Model Pembelajaran	:	Model Discovery Learning
Metode Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Tanya Jawab 3. Presentasi 4. Penugasan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyimak contoh teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat:

- 1 Mengidentifikasi, dan menjelaskan arti kata-kata jarang muncul (low-frequency words) dan kata-kata baru (dalam bidang sains dan sosial)) dalam laporan hasil observasi serta menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks yang spesifik.
- 2 Membandingkan teks laporan hasil observasi yang dibacanya dengan sumber lain (misalnya artikel ilmiah pada jurnal) untuk menilai akurasi dan kualitas data

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik mampu membaca untuk menganalisis fakta dan opini dalam teks (kata-kata dalam konteks ilmiah), serta memahami kaidah kebahasaan teks laporan observasi secara kritis.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (180 Menit)

1. Pendahuluan (30 Menit)

- 1) Ketua kelas mengondisikan teman-temannya untuk kebersihan dan kerapian kelas
- 2) Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa
- 3) Guru melakukan presensi kehadiran kepada peserta didik
- 4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- 5) Guru dan peserta didik membahas kesepakatan yang akan diterapkan selama pembelajaran dilaksanakan.
- 6) Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik pada materi memahami teks laporan hasil observasi.
- 7) Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - a. Mengajak peserta didik untuk menyusun huruf acak dan menebak arti kata.
Contoh: P-O-L-I-G-A-F-U-S

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

1) *Stimulation* (memberi stimulus)

- a. Guru mengaitkan pemahaman peserta didik terkait struktur teks laporan hasil observasi dengan materi yang akan dipelajari mengenai struktur laporan hasil observasi yang disajikan secara ilmiah.
- b. Perwakilan peserta didik menyampaikan ringkasan teks untuk kemudian ditanggapi oleh peserta didik lain jika terdapat perbedaan informasi yang diperoleh.

2) *Problem statement* (identifikasi masalah)

- a. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan penggunaan bahasa dan struktur teks laporan hasil observasi populer dan ilmiah.
- b. Guru mengaitkan penggunaan istilah-istilah ilmiah dalam teks “Mencari Kunang-Kunang di Situ Gunung” dengan materi yang akan dipelajari terkait berbagai cara memahami arti atau makna kata ilmiah yang jarang diketahui dan menemukan fakta dan opini.

3) *Data collection* (pengumpulan data)

- a. Peserta didik mempelajari cara-cara memahami arti atau makna kata ilmiah yang jarang diketahui dan menganalisis fakta dan opini dalam teks.
- b. Dibimbing oleh guru, peserta didik mengeksplor penggunaan KBBI dan tesaurus daring.

4) **Data Processing (pengolahan data)**

- a. Peserta didik mencari arti/makna dari beberapa istilah ilmiah serta menganalisis fakta dan opini yang terdapat di buku peserta didik dengan berbagai cara yang sudah dipelajari.

5) **Verification (pemeriksaan data)**

- a. Peserta didik memverifikasi hasil membaca serta analisis kata istilah ilmiah, fakta dan opini dengan data-data atau teori pada buku sumber yang digunakan.

6) **Generalisation (penarikan kesimpulan)**

- a. Peserta didik dan guru membahas latihan yang diberikan.
- b. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil identifikasi dan analisis kata istilah ilmiah serta fakta-opini secara kritis.
- c. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dari hasil analisis wacana yang dibaca.
- d. Peserta didik lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan.

3. **Penutup (30 menit)**

- 1) Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan identifikasi dan analisis kata istilah ilmiah serta fakta-opini secara kritis yang baru dilakukan.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait presentasi yang disampaikan.
- 4) Guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Kedua (180 Menit)

1. **Pendahuluan (30 Menit)**

- 1) Ketua kelas mengondisikan teman-temannya untuk kebersihan dan kerapian kelas
- 2) Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa
- 3) Guru melakukan presensi kehadiran kepada peserta didik
- 4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa pentingnya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar
- 5) Guru dan peserta didik membahas kesepakatan yang akan diterapkan selama pembelajaran dilaksanakan.
- 6) Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik pada materi memahami teks laporan hasil observasi.

- 7) Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - a. Mengajak peserta didik untuk bermain permainan “Siapakah Aku?”.
 - b. Peserta didik menebak hewan/benda/tempat yang disebutkan ciri-cirinya oleh guru.
 - c. Guru meminta perwakilan peserta didik untuk menyebutkan ciri-ciri dan peserta lain menebak.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

1) *Stimulation* (memberi stimulus)

- a. Guru mengaitkan pemahaman peserta didik terkait kata istilah ilmiah, fakta dan opini dengan materi yang akan dipelajari mengenai kaidah kebahasaan laporan hasil observasi yang disajikan secara ilmiah.
- b. Perwakilan peserta didik menyampaikan ringkasan teks untuk kemudian ditanggapi oleh peserta didik lain jika terdapat perbedaan informasi yang diperoleh.

2) *Problem statement* (identifikasi masalah)

- a. Peserta didik mengidentifikasi untuk menilai akurasi dan kualitas data terkait kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks.
- b. Guru mengaitkan penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks “Mencari Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang” dengan materi yang akan dipelajari terkait berbagai cara menganalisis apa saja yang menjadi kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

3) *Data collection* (pengumpulan data)

- a. Peserta didik mempelajari cara-cara menganalisis akurasi dan kualitas terkait kaidah kebahasaan dalam teks.
- b. Dibimbing oleh guru, peserta didik mengeksplor penggunaan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

4) *Data Processing* (pengolahan data)

- a. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan isian tabel prediksi dengan peserta didik lain untuk bertukar informasi terkait pernyataan yang didapat.
- b. Peserta didik dapat mempelajari materi tentang struktur teks laporan hasil observasi.

5) *Verification* (pemeriksaan data)

- a. Peserta didik menganalisis akurasi dan kualitas kaidah kebahasaan di buku peserta didik dengan berbagai cara yang sudah dipelajari.
- a. Peserta didik memeriksa hasil pekerjaan apakah sudah sesuai dengan hasil kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

6) *Generalisation* (penarikan kesimpulan)

- a. Peserta didik dan guru membahas latihan yang diberikan.
- b. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil identifikasi dan analisis akurasi dan kualitas terkait kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi secara kritis.

- c. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dari hasil analisis wacana yang dibaca.
- d. Peserta didik lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan.

3. Penutup (30 menit)

- 1) Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan menganalisis akurasi dan kualitas kaidah kebahasaan secara kritis yang baru dilakukan.
- 2) Peserta didik mengomunikasikan, bertanya atau menyampaikan pendapat kepada guru apabila masih ada beberapa materi yang belum dipahami dengan baik.
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait presentasi yang disampaikan.
- 4) Guru mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru menutup pembelajaran.

D. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

- a. Mengajak peserta didik bermain “Setuju/Tidak Setuju” untuk mengecek pemahaman peserta didik terkait materi sebelumnya.
- b. Ajukan beberapa pernyataan terkait materi pada pertemuan sebelumnya. Meminta peserta didik untuk merespons apakah mereka setuju/tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Peserta didik yang menjawab setuju dipersilakan berdiri, sedangkan yang tidak setuju tetap duduk.
- d. Minta beberapa peserta didik menyampaikan alasan pilihan mereka.
- e. Sampaikan jawaban yang tepat.
- f. Kegiatan ini dapat dibuat per kelompok dengan menggunakan system gugur; jawaban salah maka tidak dapat melanjutkan permainan.

2. Asesmen Formatif

- a. Peserta didik berdiskusi perihal kata istilah ilmiah, fakta dan opini yang terdapat pada wacana.
- b. Peserta didik mengisi hasil analisis kata istilah ilmiah, fakta dan opini pada teks laporan hasil observasi (LHO)

3. Asesmen Sumatif

- a. Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik mengenai materi teori pemahaman kata istilah ilmiah, fakta dan opini, serta analisis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi (LHO).

E. Remedial dan Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mempresentasikan tentang memahami kata istilah ilmiah, fakta dan opini, serta analisis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi berdasarkan contoh. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

F. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.
- b. Guru dapat memberikan skala 0-100 yang dapat dipilih peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan urutan aktivitas pembelajaran? Sudah cukup efektif?
- b. Bagian manakah dari rencana pembelajaran yang sulit dilakukan? Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasinya?
- c. Guru sebaiknya sudah memiliki catatan terkait karakter dan level kognitif peserta didik yang dapat dijadikan acuan keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apabila hasil evaluasi ditemukan beberapa hal yang menghambat keberhasilan, bagaimana solusinya?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Umi Rokhayatun, S.Pd., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710509 199903 2 006

Kebumen, 10 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran



Irwan Fitriyanto Nurohman, S.Pd
NIP. 19890507 201902 1 003

LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
3. Daftar Pustaka

Pertemuan Pertama

Lembar Kerja Peserta Didik

No. Absen	:
Nama	:
Kelas	:
Topik	:
Tanggal	:

Kegiatan 1

Peserta didik membaca laporan hasil observasi “Kunang-Kunang”, diadaptasi dari Kadariah, 2017, buku cetak “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia” halaman 10 – 12. Perhatikan langkah-langkahnya.

Sebelum membaca

1. Tuliskan judul teks yang akan kalian baca!
2. Tuliskan pertanyaan “Adiksimba” (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang muncul saat kalian membaca judul teks!

Setelah membaca

- 1 Tukarlah pertanyaan yang kalian buat dengan teman yang lain!
- 2 Jawablah pertanyaan yang kalian dapatkan!
- 3 Tulislah informasi penting dari jawaban tersebut!
- 4 Buatlah ringkasan dari setiap paragraph!

Kegiatan 2

Peserta didik membaca teks eksplanasi yang menjelaskan fenomena terancam punahnya kunang-kunang dalam wacana yang berjudul “Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang”, (Diadaptasi dari: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200204163021-199-471585/habitat-hilang-kunang-kunang-di-ambang-kepunahan>), halaman 12 – 13, sebagai pembanding informasi pada teks laporan observasi *Kunang-Kunang*.

Tabel 1.4 Tabel perbandingan antara informasi pada LHO dan teks eksplanasi

Informasi pada teks LHO “Kunang-Kunang”	Informasi pada teks eksplanasi “Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang”
--------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------

Kunang-kunang hidup di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa, hutan bakau, dan daerah yang dipenuhi pepohonan (paragraph 2)	...kunang-kunang Malaysia (<i>Pteroptyx tener</i>), yang terkenal karena panjangnya, harus kehilangan habitatnya untuk berkembang biak di kawasan bakau... (paragraph 2)

Kegiatan 3

Peserta didik mencari makna istilah berikut dengan menggunakan KBBI atau Tesaurus daring/luring lalu buatlah kalimat dengan kata kata tersebut!

No	Kata Istilah	Makna Kata	Kalimat
1	Abdomen		
2	Bioindikator		
3	Bioluminescence		
4	Habitat		
5	Membran		
6	Nocturnal		
7	Ooteka		
8	Populasi		
9	Predator		
10	Pronotum		

Rubrik penilaian mencari arti/makna kata dari berbagai referensi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria Penilaian		
		Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Ketepatan arti/makna kata	Peserta didik memberikan arti/makna kata yang tepat dan sesuai dengan konteks penggunaan	Peserta didik memberikan arti/makna kata yang kurang tepat/tidak sesuai dengan konteks penggunaan	Peserta didik memberikan arti/makna kata yang tidak tepat
2	Kemampuan menggunakan referensi	Peserta didik mencari arti/makna kata dengan menggunakan lebih dari dua cara	Peserta didik mencari arti/makna kata dengan menggunakan dua cara	Peserta didik mencari arti/makna kata dengan menggunakan satu cara

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{jumlah nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimal: 6}} \right) \times 100$$

Pertemuan Kedua

Lembar Kerja Peserta Didik

No. Absen	:
Nama	:
Kelas	:
Topik	:
Tanggal	:

Kegiatan 1

Peserta didik membaca wacana “Kunang-Kunang” dan “Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang”. Lalu jawablah pertanyaan berikut ini!

- 1 Tuliskanlah kalimat definisi dan kalimat deskripsi yang terdapat pada kedua teks tersebut!
- 2 Carilah kesalahan penulisan kata berimbuhan di- pada teks “Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang”!

Rubrik penilaian kalimat definisi dan deskripsi

No	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria	
		Nilai 1	Nilai 0
1	Kalimat definisi	Jawaban benar	Jawaban salah
2	Kalimat deskripsi	Jawaban benar	Jawaban salah

Kegiatan 2

Ubahlah informasi berikut menjadi kutipan tidak langsung. Lalu, tuliskanlah sumber kutipan tersebut sesuai dengan aturan! Lihat soal halaman 19 -20.

Rubrik penilaian mengubah informasi menjadi kutipan langsung

No	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kemampuan parafrasa	Struktur kalimat dan diksi sangat berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya tetap sama.	Struktur kalimat dan diksi agak berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya tetap sama.	Struktur kalimat dan diksi agak berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya berubah	Struktur kalimat dan diksi hampir sama dengan informasi awal dan maknanya berubah.

2	Kemampuan menuliskan sumber referensi	2	1
		Peserta didik menuliskan sumber referensi dengan tepat	Peserta didik tidak tepat dalam menuliskan referensi

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimal: 6}} \right) \times 100$$

Rubrik Penilaian Presentasi

Nama :
 Kelas /Semester :
 Tanggal Penugasan :

No	Nama	Aspek penilaian			Total Nilai
		Kelancaran	Kelengkapan Informasi	Kebenaran Isi	
1					
2					
3					
4					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Kriteria	Rentang Skor	Skor Maksimal
Kelancaran	Sangat lancar menyampaikan isi teks	85-100	100
	Cukup lancar menyampaikan isi teks	70-84	
	Kurang lancar menyampaikan isi teks	55-69	
	Tidak lancar menyampaikan isi teks	54-40	
Kelengkapan informasi	Isi teks yang disampaikan sangat lengkap	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sedikit kurang lengkap	70-84	
	Hanya separuh isi teks yang disampaikan	55-69	
	Isi teks yang disampaikan hanya sedikit	54-40	
Kebenaran isi	Isi teks yang disampaikan benar semua	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan hampir benar semua	70-84	
	Isi teks yang disampaikan separuh yang benar	55-69	
	Isi teks yang disampaikan sebagian besar salah	54-40	
Total			

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Kriteria Penilaian				
		Aktivitas dalam Kelompok	Tanggung Jawab Individu	Wawasan yang Luas	Keberanian Berpendapat	Keberanian Tampil

Keterangan:

Sangat baik	= 12 – 15
Baik	= 9 – 11
Cukup baik	= 6 – 8
Kurang Baik	= 3 – 5
Tidak baik	= 1 – 3

Materi Ajar**Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi**

Teks laporan hasil observasi berkaitan dengan penelitian dan pengetahuan maka hal ini termasuk jenis teks formal yang mengharuskan bahasa yang baku atau sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mudah dipahami. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, di antaranya:

1. Kata umum (hipernim) dan kata khusus (hiponim) dalam pengklasifikasian.
Benda (kata umum/hipernim) diklasifikasikan menjadi dua, yaitu benda hidup (kata umum/hiponim) dan benda mati (kata khusus/hiponim).
Benda hidup (kata umum/hipernim) dikelompokkan menjadi dua, yaitu tumbuh-tumbuhan (kata khusus/hiponim dari benda hidup) dan binatang (kata khusus/hiponim dari benda hidup).
Tumbuh-tumbuhan (kata umum/hipernim) dapat dikelompokkan menjadi tumbuhan berbunga (kata khusus/hiponim dari kata tumbuh-tumbuhan) dan tumbuhan tidak berbunga (kata khusus/hiponim dari kata tumbuh-tumbuhan).
Binatang (kata umum/hipernim) diklasifikasikan menjadi vertebrata/bertulang belakang (kata khusus/hiponim dari kata binatang) dan invertebrata/tidak bertulang belakang (kata khusus/hiponim dari kata binatang).
2. Menggunakan frasa verbal (kelompok kata kerja) yang digunakan untuk membuat klasifikasi.
Misalnya: dibagi menjadi.
Menggunakan verba (kata kerja), baik verba aktif maupun verba pasif. Misalnya: membagi, mengelompokkan, mengklasifikasikan (verba aktif), dibagi, dikelompokkan, diklasifikasikan (verba pasif).
3. Menggunakan kata bersinonim, yakni kata-kata yang mempunyai makna yang sama.
Misalnya, kata membagi bersinonim dengan kata mengelompokkan dan mengklasifikasikan.
4. Menggunakan kata berantonim, yakni kata-kata yang mempunyai makna berlawanan.
Misalnya, kata hidup berantonim dengan kata mati.
5. Perubahan verba (kata kerja) menjadi nomina (kata benda). Misalnya, membagi (verba) berubah menjadi pembagian (nomina).
6. Menggunakan konjungsi (kata penghubung), misalnya: dan, tetapi, sementara itu, selanjutnya, dan sedangkan. Masing-masing konjungsi itu mempunyai fungsi masing-masing.
7. Menggunakan kalimat simpleks dan kompleks. Kalimat simpleks ialah kalimat yang hanya terdiri atas satu struktur dengan satu verba utama. Contohnya: tumbuh-tumbuhan tergolong ke dalam makhluk hidup. Sedangkan, kalimat kompleks adalah kalimat yang terdiri atas dua struktur atau lebih dengan dua verba atau lebih. Contohnya: tanaman kacang itu akan tumbuh subur apabila petaninya rajin menyiramnya.

Kata Istilah

Berdasarkan Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia berjudul "Tata Istilah" (2016) pengertian kata istilah adalah kata atau gabungan kata yang digunakan sebagai nama atau lambang yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks). Hal tersebut masih dibagi menjadi istilah umum dan istilah khusus.

Istilah sendiri bisa disebut sebagai kosakata. Kosakata tersebut digunakan sehari-hari dalam kehidupan manusia dalam penyebutan sesuatu. Misalnya, manusia melangkahkan kaki bisa disebut "berjalan" dan ketika kecepatannya ditambah kemudian disebut "lari".

Materi Membaca

Membaca tidak hanya melisankan sebuah tulisan. Membaca adalah proses memahami suatu bacaan supaya bisa dipahami, diingat, dan diaplikasikan. Jadi, dalam hidup kita perlu dua kali belajar membaca. Pertama kita belajar untuk membunyikan tulisan. Yang kedua kita belajar untuk memahami suatu bacaan. Nah, banyak yang melewati belajar memahami bacaan ini. Kita harus tahu bagaimana cara membaca yang baik dan benar supaya kita bisa memahami seluruh isi bacaan. Apa sajakah? Langsung saja kita simak yang pertama:

1. Bertanya

Bertanyalah tentang hal-hal yang kurang Anda pahami dalam bacaan. Jika ada kata sulit. Jika maksud bacaan tidak mudah untuk dipahami, tanyakan kepada orang yang lebih ahli atau kalau perlu tanyakan kepada penulisnya. Dengan begitu, Anda akan semakin memahami bacaan.

2. Lanjutkan

Ketika Anda membaca, usahakan untuk tidak mengulangi kalimat yang baru saja Anda baca. Itu akan mengurangi kecepatan membaca Anda. Nah, untuk mengantisipasi hal ini, Anda harus berkonsentrasi pada bacaan.

3. Pilih

Pilihlah buku yang akan Anda baca dengan bijak. Lihatlah judul buku, tulisan di sampul belakang, daftar isi, kalimat pembuka, dan baca sekilas isinya. Ini perlu dilakukan supaya Anda tidak menyesal membeli atau meminjam buku itu dari perpustakaan. Itu sangat menguras waktu dan biaya.

4. Diskusikan

Diskusikanlah buku yang Anda baca dengan teman-teman Anda yang juga sedang membaca buku tersebut. Dengan begitu, Anda bisa saling bertukar pemahaman antar teman sehingga meningkatkan pemahaman Anda.

5. Cari

Carilah tempat yang paling nyaman bagi Anda untuk membaca. Hindari gangguan dari teman atau orang-orang di sekitar Anda. Tidak masalah bila Anda nyaman membaca di tempat yang aneh sekalipun seperti di dalam lemari. Memilih tempat yang nyaman dapat memudahkan Anda dalam memahami suatu bacaan.

6. Simpulkan

Simpulkanlah apapun yang baru Anda dapat setelah membaca satu bab buku. Bila perlu, Anda bisa menyimpulkannya setelah Anda membaca satu sub bab. Ini bertujuan untuk menguji pemahaman Anda dan memastikan bahwa Anda mendapatkan sesuatu setelah membaca.

7. Jangan Terlalu Cepat

Hindari membaca dengan cepat seperti yang Anda lakukan saat mengikuti lomba membaca tingkat SD. Hanya membunyikan bacaan dengan cepat tidak akan membuat Anda memahami bacaan tersebut. Kata-kata yang Anda baca hanya melayang-layang di pikiran tanpa ditangkap satupun.

8. Jika Ingin Cepat

Jika Anda ingin cepat, bacalah kesimpulan dari bacaan tersebut. Caranya adalah dengan melihat kalimat yang diawali dengan kata seperti, “dengan demikian, ...”; “saya ingin menyarankan bahwa ...”; “kesimpulannya, ...”. Dengan begitu, Anda akan memahami inti sari dari bacaan tersebut. Cari topik yang menurut Anda paling menarik atau berguna di daftar isi. Dengan begitu, Anda tidak perlu membaca keseluruhan isi buku.

9. Terpaku pada Beberapa Kata

Bacalah dengan berpaku—pada beberapa kata. Sebaiknya—hindari—membaca—dengan—berpaku—pada—satu—kata. A-pa-la-gi de-ngan ber-pa-ku pa-da e-ja-an. Dengan begitu, kecepatan membaca Anda akan meningkat.

10. Catat

Catatlah pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam bacaan. Ini sangat membantu untuk memahami bacaan. Apalagi Anda mencatatnya sesaat setelah Anda membaca buku itu dengan tidak membuka buku itu lagi. Catat pula apapun yang Anda dapat dari buku itu.

Daftar Pustaka

Aulia, Fadilah Tri & Sefi Indra Gumilar. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Bola.com. 2021. “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi yang Perlu Diketahui.” Diunduh dari <https://www.bola.com/ragam/read/4617809/struktur-dan-kaidah-kebahasaan-teks-laporan-hasil-observasi-yang-perlu-diketahui>. 28 Juli 2022.

Dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id. 2021. “10 Tips Cara Membaca yang Baik dan Benar.” Diunduh dari https://dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id/index.php?p=10_tips. 28 Juli 2022.

Plus.Kapanlagi.com. 2021. “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi yang Perlu Diketahui.” Diunduh dari <https://plus.kapanlagi.com/pengertian-kata-istilah-jenis-contoh-dan-faktor-yang-perlu-diketahui-992032.html>. 28 Juli 2022.